

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁶² Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel ,memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁶³

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D....*, hal. 8

⁶³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 99-104.

secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Tujuan dari penelitian komparatif adalah untuk menyelidiki hubungan salah satu variabel dengan variabel lainnya dengan hanya menguji apakah nilai variabel terikat dalam suatu kelompok berbeda dengan nilai variabel terikat dalam kelompok lainnya. Dengan kata lain, penelitian komparatif menguji perbedaan-perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam satu variabel.⁶⁴ Atau dengan kata lain tujuan penelitian komparatif adalah untuk membandingkan sampel/populasi satu dengan sampel/populasi lainnya, baik sampel yang berpasangan atau tak berpasangan (bebas).⁶⁵

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁶⁶ Populasi ini juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung yang berjumlah 1.176 nasabah pembiayaan di tahun 2017 dan

⁶⁴ Asep S. Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 7

⁶⁵ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hal. 16

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 6.

⁶⁷ Sugiyono, Sutopo (ed), *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.119.

BMT Muamalah Tulungagung yang berjumlah 358 nasabah pembiayaan di tahun 2017.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan probabilitas sampling (*probability sampling*) dan pemilihan sampel menggunakan sampel acak (*sampling random*). Teknik pengambilan sampel probabilitas sampling dilakukan dengan menggunakan panduan matematis berdasarkan teori kemungkinan di mana terdapat peluang setiap unit untuk terpilih sebagai sampel telah dapat diketahui. Pemilihan sampel acak yaitu dengan cara memilih atau menarik responden secara acak dari suatu daftar yang berisi seluruh nama anggota populasi yang tengah diambil sampelnya.⁶⁸ Berkaitan dengan penelitian ini responden yang digunakan adalah anggota pembiayaan yang diambil secara acak oleh peneliti.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel adalah harus mewakili populasi. Oleh karena itu semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁹ Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut.⁷⁰

Dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

⁶⁸ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2017) Hal. 109-113

⁶⁹ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing, Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya : Insan Cendika, 2005) hlm. 81.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 158

Dimana :

n = Sampel

N = Populasi

e^2 = Perkiraan tingkat kesalahan (*error level*)

Berdasarkan rumus di atas diketahui populasi anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung sebanyak 1.176 orang, maka jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{1.176}{1 + (1.176) \cdot (0,1)^2} = \frac{1.176}{12,76} = 92,2 = 92 \text{ sampel}$$

Berdasarkan rumus di atas diketahui populasi anggota pembiayaan di BMT Muamalah Tulungagung sebanyak 358 orang, maka jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{358}{1 + (358) \cdot (0,1)^2} = \frac{358}{4,58} = 78,2 = 78 \text{ sampel}$$

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder, yaitu:

- a. Data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus tanpa melalui perantara.⁷¹ Data primer adalah data yang diperoleh

⁷¹ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran.....* hal. 44

langsung dari sumber pertama yang ada dilapangan.⁷² Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang disebarakan pada responden pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung. Data-data primer tersebut merupakan data tanggapan responden mengenai citra lembaga dan promosi terhadap loyalitas anggota pembiayaan.

- b. Data Sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh periset sendiri, untuk tujuan yang lain. Ini mengandung arti bahwa periset sekadar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut ke pihak lain yang telah mengumpulkannya dilapangan. Data sekunder disini adalah hasil dari observasi kelapangan dengan meminta data-data yang diperlukan oleh peneliti misalnya jumlah anggota di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung, dan data yang lain yang diperoleh dari jurnal, buku, internet, dll.⁷³

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala, individu, obyek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah untuk tujuan penelitian yang dapat dihitung secara kuantitatif maupun kualitatif. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Variabel Bebas. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai

⁷² Burhan Bungun, *Metode Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128

⁷³ Istijanto, *Aplikasi Paktis Riset Pemasaran.....*hal. 38

hubungan yang positif dan negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

X1 : Citra Lembaga

X2 : Promosi

- b. Variabel Terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Loyalitas Anggota Pembiayaan yang diberi simbol (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Untuk mendapatkan data tentang variabel-variabel yang diteliti survei ini menggunakan skala Likert dengan bobot tertinggi ditiap pertanyaan adalah 5 dan bobot terendah adalah 1. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁴ Dengan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang selanjutnya dikembangkan dalam bentuk item-item pernyataan atau pertanyaan.

Skor 1 = (Sangat tidak setuju)

Skor 2 = (Tidak setuju)

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi...* .hlm.92.

Skor 3 = (Cukup setuju)

Skor 4 = (Setuju)

Skor 5 = (Sangat setuju)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.⁷⁵ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁷⁶ Dengan penelitian ini peneliti menggunakan metode angket atau kuesioner untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (v) pada kolom yang sesuai. Angket atau kuesioner ini bisa disebut dengan angket atau kuesioner bentuk *check list*.

⁷⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras,2011),hlm.83

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif Dan Kombinasi...* .hlm.92.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai suatu hal yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa profil BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung, beserta data jumlah anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para konsumen yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur sama. Instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷⁷ Instrumen penelitian akan menghasilkan data empiris dengan baik, telah teruji validitas dan realibilitasnya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi...* .hlm.148.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item	
Citra Lembaga (X1) (Suwandi: 2007)	<i>Personality</i>	Nasabah mempunyai kepercayaan penuh terhadap BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung sebagai alasan menjadi nasabah pembiayaan	1	
		Terdapat tanggungjawab pihak BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung dalam memenuhi kebutuhan modal masyarakat kecil menengah	2	
	<i>Reputation</i>	BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung mempunyai prestasi yang telah diketahui oleh para nasabah pembiayaan	3	
		BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung mempunyai kemampuan pelayanan yang baik yang telah dirasakan oleh nasabah 5pembiayaan	4	
	<i>Value</i>	Karyawan BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik	5	
		Karyawan BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung mempunyai kemampuan dalam menjelaskan berbagai produk pembiayaan yang ditawarkan	6	
		Karyawan BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung melayani nasabah pembiayaan dengan ramah	7	
	<i>Corporate Identity</i>	Nasabah pembiayaan mengetahui motto BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung	8	
		Nasabah pembiayaan mengetahui logo BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung	9	
		Lokasi BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung sangat strategis sehingga mudah diketahui oleh nasabah pembiayaan	10	
	Promosi (X2) (Sujianto dan Subagyo: 2004)	<i>Advertising</i>	BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung sering melakukan publisitas melalui media cetak dan media penyiaran	11
			Iklan tentang BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung sering dijumpai melalui spanduk atau <i>banner</i> di jalan-jalan	12
		<i>Sales Promotion</i>	BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung sering memberi hadiah bagi nasabah pembiayaan yang melakukan pembiayaan dengan jumlah nominal tertentu	13
Sistem “bagi hasil” yang digunakan BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung sangat meringankan beban nasabah pembiayaan			14	
Persyaratan pengajuan pembiayaan di BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung sangat mudah			15	

		Pencairan dana pembiayaan di BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung sangat cepat diproses	16
	<i>Public Relations and publicity</i>	BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung sering menyalurkan dana bantuan yang bersumber dari Corporate Social Responsibility (CSR) ke lokasi-lokasi bencana alam	17
	<i>Personal Selling</i>	Marketing BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung sering melakukan penawaran pembiayaan dengan sistem “door to door”	18
		BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung sering mengadakan seminar sebagai ajang pengenalan dan promosi produk-produk pembiayaan kepada masyarakat umum dan UMKM	19
	<i>Direct marketing</i>	BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung selalu memberikan penawaran pembiayaan kepada nasabah yang mempunyai rapor pembiayaan baik	20
Loyalitas Nasabah Pembiayaan (X3) (Kotler dan Keller: 2006)	<i>Repeat Purchase</i>	Nasabah selalu menentukan pilihan pertama kepada BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung untuk pengajuan pembiayaan	21
		Nasabah akan selalu menggunakan produk pembiayaan di BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung pada tahun berikutnya	22
		Nasabah pembiayaan mengurangi kunjungan ke lembaga lain pada tahun berikutnya	23
	<i>Retention</i>	Nasabah pembiayaan tidak akan pindah ke lembaga lain yang menawarkan produk pembiayaan lainnya	24
		Nasabah pembiayaan tidak akan pindah ke lembaga lain yang mempunyai promosi lebih menarik	25
		Kabar negatif yang ada di BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung tidak akan mempengaruhi nasabah untuk melakukan pembiayaan	26
		Nasabah pembiayaan tidak akan memberitahukan kepada orang lain ketika mendapat pelayanan yang kurang memuaskan	27
	<i>Referalls</i>	Nasabah pembiayaan selalu mengatakan hal-hal yang baik tentang pelayanan di BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung kepada orang lain	28
		Nasabah pembiayaan memberi dorongan kepada orang lain untuk mendatangi BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung	29

		Nasabah pembiayaan selalu merekomendasikan produk-produk yang ada di BMT Pahlawan / BMT Muamalah Tulungagung kepada orang lain	30
--	--	--	----

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data. Adapun dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang terwujud angka-angka hasil pengamatan dan data yang ada dan analisa dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut :

1. Analisis Instrumen Penelitian

Analisis statistik terhadap instrumen penelitian dilakukan melalui uji validitas dan uji realibilitas.

a. Uji Validitas (Uji Kesahihan)

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.⁷⁸ Sementara Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa vailiditas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu

⁷⁸ Nasution , *Metode Researh* , (Jakarta : PT Bumi Aksara,2009) ,hlm.74

instrumen”.⁷⁹ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan nilai r hasil *Corrected Item Total Correlation* melalui sub menu scale dari perhitungan dengan program SPSS rumus yang digunakan dalam uji validitas ini dengan cara membandingkan nilai *correlated item total correlation* (r) hitung yang harus lebih besar dari nilai r_{tabel} product moment pearson pada $\alpha = 0.05$.

b. Uji Reliabilitas (Uji Keandalan)

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Menurut Sujianto, reliabilitas instrumen adalah: Hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60.⁸⁰

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 211.

⁸⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan* hlm.97.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Untuk mendeteksi normalitas analisis data dengan cara uji statistik penelitian ini menggunakan analisis statistik *non parametrik kolmogorov Smirnov* (K-S) uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data tidak berdistribusi normal

H_a = Data berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$, terima H_a jika nilai Sig. (probabilitas) $\geq \alpha$ dan tolak dalam hal lainnya.

3. Statistik Diskriptif

Ada beberapa pengertian statistik diskriptif sebagai berikut:

- a. Statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian, tapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.
- b. Penelitian yang menggunakan sampel, tapi peneliti tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan untuk populasi dari mana sampel diambil, karena jumlah sampelnya tidak representatif.

Statistik diskriptif memberikan gambaran atau diskripsi suatu data yang dilihat dari:

- a. Penyajian data dengan tabel
- b. Distribusi frekuensi, grafik garis, diagram lingkaran, pictogram

- c. Penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (standar deviasi) serta analisa deret.⁸¹

4. Uji Independent t-Test

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standart error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Standar error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Dapat disimpulkan bahwa uji beda t-test adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya.

Dasar penentuan Uji Independent t-Test berdasarkan nilai sigifikansi (2-tailed) yang mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata pada subjek yang diujikan. Nilai sig. (2-tailed) > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antarsubjek penelitian. Nilai sig. (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antarsubjek penelitian.

⁸¹ Ali Mauludi, *Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 3